

Nomor : C.02/PAN/IRDH/III/2017

Malang, 29 Maret 2017

Perihal : **Lomba Menulis Se-Indonesia Angkatan I  
dan Tawaran Kerjasama**

Lamp : Pamphlet, formulir pendaftaran lomba dan order buku/pelatihan

Kepada Yth:

Pimpinan Perguruan Tinggi Se-Indonesia

Di tempat

Dengan hormat,

IRDH (*International Research and Development for Human Beings*) adalah lembaga penerbitan dan penelitian tingkat nasional maupun internasional, yang berbadan hukum CV dengan SIUPP Nomor: 00050-11.07/PK/I-2012. Kami telah menerbitkan buku-buku ber-ISBN dan membantu penerbitan jurnal internasional terakreditasi, serta mengadakan pelatihan menulis buku dan jurnal bagi guru dan dosen se-Indonesia selama 3 angkatan di Universitas Brawijaya.

IRDH menyelenggarakan lomba menulis bagi siswa dan guru tingkat SD, SMP, SMA/ sederajat, mahasiswa serta dosen se-Indonesia angkatan 1 (poster terlampir).

Mohon kiranya pimpinan perguruan tinggi berkenan untuk menginformasikan lomba tersebut:

1. Setiap peserta + institusi setelah mendaftar, langsung mendapat E-Sertifikat melalui email.
2. Naskah semua peserta akan langsung dibukukan dalam bentuk e-book ber-ISBN di [www.irdhbook.com](http://www.irdhbook.com). IRDH meyakini setiap anak bangsa berhak berkontribusi untuk bangsa Indonesia. Kumpulan karya dinamakan "Kitab Indonesia" berjilid setiap tahun dua kali.
3. Pendaftaran Rp. 50.000,- mahasiswa & dosen Rp. 75.000, **BIAYA KHUSUS: Rp. 20.000,-** per karya untuk semua kategori, **jika** langsung mengirim secara kolektif (**minimal 3 karya**).
4. Isi karya lomba terdiri dari 3 kerangka (Nama Ide, Manfaat dan cara merealisasikan). Dikirim ke [indonesiabangkitmenulis@irdhbook.com](mailto:indonesiabangkitmenulis@irdhbook.com) atau [indonesiabangkitmenulis@gmail.com](mailto:indonesiabangkitmenulis@gmail.com)
  - a. Nama ide yang diajukan (bisa dari sisi ekonomi, pendidikan, sosial, teknologi dll).
  - b. Alasan dan manfaat ide tersebut bagi masyarakat dan bangsa Indonesia.
  - c. Usulan apa yang akan disampaikan kepada pemerintah daerah/pusat agar ide terealisasi.
  - d. Mahasiswa minimal 4 halaman dan Dosen minimal 5 halaman.
  - e. Contoh: Ide Membuat Sistem Manajemen Pertanian yang Terintegrasi. Tujuan membuat struktur dan mekanisme pengelolaan pertanian dan pasca panen secara maksimal. Usulan ke pemerintah menyediakan server database petani dll.
5. Mahasiswa boleh dibimbing oleh dosen dan dosen boleh dibimbing oleh dosen senior.
6. Bagi mahasiswa, dosen atau institusi yang menginginkan cetak atau *hardcopy* "Kitab Indonesia" hasil karya tulisan peserta tersebut dapat memesan ke IRDH.
7. Bagi pemenang lomba akan dibuat buku ber ISBN yang kami sampaikan kepada Presiden RI, Kementerian terkait serta gubernur seluruh Indonesia dan perpustakaan provinsi.
8. Hadiah pemenang lomba: Piala, buku ber ISBN, sertifikat dan uang total Rp. 10.000.000,-

Selain informasi kegiatan lomba di atas, kami juga menawarkan kerjasama (MoU):

1. Penerbitan kumpulan paper, buku ber-ISBN dan jurnal dari mahasiswa atau dosen
2. Pelatihan penulisan buku dan jurnal internasional bereputasi langsung di kampus setempat secara langsung

Demikian surat ini, atas perkenaan kami haturkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

Direktur IRDH,

Ketua Panitia,



## ———— BUKU PEDOMAN ————

### “ LOMBA MENULIS KARYA ILMIAH BAGI SISWA DAN GURU SD, SMP, SMA/SEDERAJAT, MAHASISWA SERTA DOSEN SE-INDONESIA ANGKATAN I “



#### LATAR BELAKANG

Budaya menulis pada dasarnya adalah budaya yang sudah ada sejak zaman prasejarah, kita sebagai generasi muda Indonesia harus bisa meningkatkan dan mengembangkan budaya tersebut agar tercipta generasi muda yang cerdas dan kreatif. Bung Karno dan Bung Hatta bisa membuat tulisan yang bernilai sejarah karena karya tulis mereka memberikan inspirasi, motivasi dan harapan bagi banyak orang, khususnya generasi muda saat ini. Ketika kedua proklamator itu dipenjara serta berada dalam banyak keterbatasan, menulis ternyata tidak hanya sebuah cara untuk menumpahkan gagasan, namun juga sebuah langkah sederhana dan nyata untuk mengkomunikasikan gagasan tersebut pada dunia. Berkaitan dengan permasalahan di Indonesia yang begitu kompleks, sejarah telah mencatat begitu banyak karya tulis yang telah mempengaruhi peradaban. Disinilah peran pelajar sebagai penghuni masa depan untuk mampu mengembangkan dan mendidik diri mereka sendiri dan menginspirasi negeri dengan menulis karya yang bermoral dan bermanfaat bagi bangsa.

Pendidikan berkarakter menjadi perbincangan hangat dan sorotan utama di Indonesia setelah hasil evaluasi dan realita Pendidikan di Indonesia menunjukkan bahwa moral pelajar kian merosot. Tawuran antar pelajar, pornografi, hingga pelecehan seksual dan berbagai macam kasus lain yang menunjukkan Pendidikan Indonesia belum berhasil untuk memperbaiki moral bangsa.

Sebuah langkah sederhana bagi para pelajar untuk memulai menulis sebagai *self-healing* bagi para pelajar itu sendiri. Dengan belajar menulis dan menghasilkan karya, seorang pelajar secara otomatis akan lebih rajin membaca untuk memperluas wawasannya, dengan belajar menulis karya yang bermanfaat mereka akan belajar memberikan nilai dan hikmah pada tiap gagasan yang mereka tulis, mereka akan belajar untuk memotivasi bahkan menginspirasi orang lain. Dengan itu, mereka sebenarnya tengah memotivasi diri mereka sendiri dan membentuk karakter yang baik bagi mereka sendiri.













Jules Verne dengan novel “*From Earth to the Moon*” yang menginspirasi pembuatan Apollo 11 milik NASA, atau buku “*Totto-Chan*” oleh Tetsuko Kuroyagi yang memberi

sumbangsih bagi Pendidikan di Jepang. *MaxHavellar* oleh Multatuli yang mendorong para kolonial Belanda untuk menggulirkan politik etis, kemudian Kartini dengan “Habis Gelap Terbitlah Terang” yang mengusung kesetaraan bagi Pendidikan. Karya-karya tulis tersebut baik ilmiah, narasi, hingga fiksi terbukti telah membuahkan perubahan dan menjadi solusi tersendiri bagi permasalahan bangsa ini. Ilmuwan maupun penulis yang berwawasan dapat menulis tulisan tentang IPTEK yang memasyarakatkan untuk permasalahan masyarakat yang buta IPTEK, untuk permasalahan Budaya dan Kearifan lokal, para penulis dapat mencontoh Andrea Hirata dengan “Laskar Pelangi” yang dapat membawa Belitung ke kancah dunia. Disamping itu bertumpuk-tumpuk tulisan mengenai politik, sosial, kemanusiaan, hingga Pendidikan dan yang bermuatan spiritual menambah deretan usaha banyak penulis untuk mengubah wajah negeri ini.

Indonesia kini adalah negara berkembang dengan kondisi pendidikan, politik pengelolaan SDA hingga IPTEK yang masih tergolong tertinggal dari Negara-negara maju di belahan dunia lain, ternyata salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah minat baca. Jumlah buku yang terbit pertahun dari setiap Negara dalam *Wikipedia*, berdasarkan data UNESCO disebutkan bahwa China sebagai Negara maju menempati urutan pertama dengan 440,000 buah buku yang terbit per tahun pada 2013, sedangkan Indonesia berada pada peringkat ke-18 dengan 24.000 + buku pada 2009 dan berada dibawah India (ke-5) dan Jepang (ke-6) di sesama Negara Asia. Hal tersebut bisa menjadi sebuah gambaran akan sejarah peradaban dunia yang menunjukkan bahwa Negara dan bangsa yang maju salah satunya sangatlah berkaitan erat dengan aktivitas membaca dan menulis masyarakatnya.

Tabel 1. Data UNESCO Tentang Publikasi Buku Per Negara Per Tahun

(Sumber: <https://goo.gl/L6mZOa> ; data diolah)

Rank	Country	Year	Titles	Notes
1	 China	2013	440,000	New titles and re-editions
2	 United States	2013	304,912	New titles and re-editions
3	 United Kingdom	2011	184,000	New and revised
4	 Russia	2013	101,981	120,512 total
5	 India	2013	90,000	26% in Hindi, 24% in English,
6	 Japan	2013	82,589	New
7	 Germany	2011	82,048	New
8	 Iran	2014	72,871	1 January 2012 to 15 October 2012; 53,958 total
17	 Vietnam	2009	24,589	
18	 Indonesia	2009	24,000+	
19	 Poland	2015	21,130	34,920 total
20	 Brazil	2012	20,792	57,473 total

Seperti yang tersajikan pada paragraf sebelumnya serta Tabel 1 di atas, karya tulis di Indonesia yang masih sangat minim publikasi dan minat baca yang kurang menempatkan Indonesia tergolong negara yang belum dapat dikatakan maju. Hal ini merembet pada berbagai macam persoalan bangsa yang belum kunjung usai. Mulai dari sumber daya alam yang dieksploitasi asing, kondisi alam dan iklim yang memperhatikan, sumber daya manusia yang kurang memahami ilmu pengetahuan dan teknologi, hingga moral dan karakter bangsa yang perlu tambal sana sini.

Berangkat dari hal-hal yang dipaparkan sebelumnya, juga betapa pentingnya generasi bangsa untuk berkarya dengan aksi “menulis”, maka sudah sepantasnyalah pelajar (generasi muda bangsa) sebagai kaum intelektual dan *Agent of Change* memulai dan menggalakkan suatu gerakan menulis yang berisi karya-karya edukatif, inspiratif dan kreatif juga bermoral untuk mengubah perwajahan negeri dan membawa Indonesia menuju negeri yang maju dan berkarakter. Oleh karenanya, disinilah kesempatan pelajar mengambil peran untuk menjadi para pencipta karya dan pencipta perubahan bagi Indonesia dengan sebuah gerakan menulis yang merupakan gerakan intelektual untuk mengubah Indonesia.



### TEMA KEGIATAN

Membangun Indonesia Dari Berbagai Sisi

(Pilih: Pendidikan, Ekonomi, Sosial, Budaya, Pertanian, Kesehatan, Teknologi, Hukum, Pertahanan, Keamanan, dan lain-lain.



### TUJUAN

1. Meningkatkan semangat menulis dan berkarya bagi generasi muda Indonesia.
2. Menggairahkan semangat berkarya bagi para guru dan dosen di Indonesia.
3. Mempersiapkan kompetisi yang lebih luas di tingkat ASIA.
4. Meningkatkan akreditasi sekolah/ perguruan tinggi bagi yang berkontribusi.
5. Menaikkan kredit poin bagi guru/dosen yang akan naik pangkat.
6. Menjadi kredit poin bagi siswa/mahasiswa berprestasi.
7. Ide-ide buku akan disampaikan kepada Presiden Republik Indonesia, Kementerian terkait dan Gubernur seluruh Indonesia.



## PESERTA DAN KATEGORI

Siswa dan Guru SD, SMP, SMA/Sederajat, Mahasiswa serta Dosen yang ada di Indonesia

- |                        |                                |
|------------------------|--------------------------------|
| 1. Siswa SD/Sederajat  | 4. Guru SD/SMP/SMA (Sederajat) |
| 2. Siswa SMP/Sederajat | 5. Mahasiswa                   |
| 3. Siswa SMA/Sederajat | 6. Dosen                       |



## KETENTUAN PERLOMBAAN

### PESERTA

1. Peserta merupakan Siswa dan Guru SD, SMP, SMA/Sederajat, Mahasiswa serta Dosen Aktif di Indonesia.
2. Sifat peserta adalah Individu dan dapat dibimbing oleh orang tua, guru atau dosen senior.
3. Setiap peserta hanya diperbolehkan mengirimkan maksimal 2 karya.
4. Karya yang diajukan merupakan hasil karya sendiri dan tidak mengandung unsur plagiat di dalamnya.
5. Karya yang diajukan belum pernah menjadi pemenang pada Kompetisi/Lomba tingkat nasional.
6. Peserta dan asal sekolah/ perguruan tinggi langsung mendapat E-Sertifikat (*softfile*) sebagai peserta, setelah membayar biaya administrasi dan melakukan konfirmasi pembayaran.
7. Semua karya peserta yang dikirim ke IRDH **pasti** akan dipublikasikan berbentuk e-book dalam Kitab Indonesia yang ditampilkan dalam website [www.irdhbook.com](http://www.irdhbook.com), apabila menginginkan *hardcopy* semua karya peserta akan dikenakan biaya sesuai ketentuan.
8. Hadiah (sertifikat (*hardfile*), buku hasil karya pemenang (ber-ISBN), Piala dan uang motivasi) bagi peserta dan/atau asal sekolah/ perguruan tinggi yang menjadi pemenang akan dikirim 2 hari setelah pengumuman pemenang.

### PENDAFTARAN DAN PENGUMUMAN

1. Bagi yang berminat mengikuti lomba menulis karya ilmiah ini wajib membayar biaya administrasi sebesar:
  - Rp. 50.000 (Siswa & Mahasiswa)
  - Rp. 75.000 (Guru & Dosen)

2. **BIAYA KHUSUS: Rp. 20.000,-** per karya untuk semua kategori, **jika** langsung mengirim secara kolektif (**minimal 3 karya**)
3. Transfer melalui no. rekening di bawah ini :  
Bank BNI a.n Cakti Indra Gunawan No. Rekening 037 – 257 – 9071
4. Melakukan konfirmasi pembayaran via SMS/WA ke :  
085 230 606 227 (Try Kusuma Wardana)  
089 692 008 500 (Chalia Chistela)  
dengan format : IBM\_NAMA\_KATEGORI\_ASAL SEKOLAH/PT\_  
KOTA/KABUPATEN SEKOLAH/PT\_PROVINSI SEKOLAH/PT
5. Pengumuman pemenang akan diumumkan pada tanggal 6 Juni 2017 melalui website : IRDHBOOK.COM, facebook : Indonesia Bangkit Menulis
6. *Softcopy* karya (beserta formulir pendaftaran) dikirimkan dengan format *file* Word (.doc atau .docx) dan PDF ke email [indonesiabangkitmenulis@irdhbook.com](mailto:indonesiabangkitmenulis@irdhbook.com) dengan nama *file*: IBM\_Nama\_Kategori\_Asal Sekolah/Perguruan Tinggi\_Kota/Kabupaten Sekolah/Perguruan Tinggi\_Provinsi Sekolah/Perguruan Tinggi
7. Keputusan dewan juri bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.
8. Ketentuan yang belum tercantum di atas akan diatur dikemudian hari.

#### — PENULISAN —

1. Menggunakan Bahasa Indonesia yang baku dengan tata Bahasa dan ejaan yang disempurnakan, sederhana, jelas, mengutamakan istilah yang mudah dimengerti dan tidak menggunakan singkatan seperti tdk, tsb, dgn, dll, dan sebagainya.
2. Naskah diketik pada pada kertas ukuran A4 dengan format Jenis Font Times New Roman ukuran 12 dan *line spacing Multiple at 1.5* dengan margin kiri, kanan, atas dan bawah masing-masing 4 cm, 3 cm, 3 cm, dan 3 cm. *Before & after spacing 0 pt*. Serta diketik dengan *alignment* rata kanan-kiri (*justified*) dan kalimat diawal paragraph menjorok (*first line*) 3 cm.
3. Judul ditulis dengan menggunakan huruf kapital dan dicetak tebal.
4. Jumlah halaman yang diizinkan adalah:
  - SD: Min. 1 hal – maks. 5 hal
  - SMP: Min. 2 hal – maks. 6 hal
  - SMA: Min. 3 hal – maks 7 hal
  - Guru: Min. 4 hal – maks. 8 hal
  - Mahasiswa: Min. 4 hal – maks. 8 hal
  - Dosen: Min. 5 hal – maks. 9 hal







## INFO LEBIH LANJUT

Website : [irdhbook.com](http://irdhbook.com)

Facebook : Indonesia Bangkit Menulis

Email : [indonesiabangkitmenulis@irdhbook.com](mailto:indonesiabangkitmenulis@irdhbook.com)SMS/WA : +62 852 3060 6227 (Try Kusuma Wardana)  
+62 896 9200 8500 (Chalia Chistela)

Office : Perumahan New Villa Bukit Sengkaling Blok C9 No. 1 Malang



## TIM JURI

**Zifirdaus Adnan,  
M.A., Ph.D.**Senior Lecturer, School of Arts,  
University of New England**Akhmad Akbar Susanto,  
M.Phil., Ph.D.**

Universitas Gadjah Mada

**Cakti Indra Gunawan,  
M.M., Ph.D.**

Direktur IRDH

BUKU HASIL KARYA PEMENANG AKAN DISAMPAIKAN KEPADA

**PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,  
KEMENTERIAN TERKAIT &  
GUBERNUR SE-INDONESIA****GOVERNOR SE-INDONESIA**



## **CONTOH PENULISAN KARYA ILMIAH “MENULIS ITU MUDAH” TIDAK PERLU SEMPURNA**

TEMA: Membangun Indonesia dari Berbagai Sisi (Pilih: Pendidikan, Ekonomi, Sosial, Budaya, Pertanian, Kesehatan, Teknologi, Hukum, Pertahanan, Keamanan dan lain-lain)

Siswa SD minimal 1 halaman, maksimal 5 halaman, sumber penulisan (daftar pustaka) minimal 1

Siswa SMP minimal 2 hal aman, maksimal 6 halaman. daftar pustaka minimal 2

Siswa SMA minimal 3 halaman, maksimal 7 halaman. daftar pustaka minimal 3

Guru SD, SMP, SMA minimal 4 halaman, maksimal 6 halaman, daftar pustaka minimal 4

### **CONTOH UNTUK SISWA SD/SEDERAJAT**

**Tema yang dipilih dari sisi Ekonomi:**

**Judul: Pasar Tradisional Siswa Sekolah Dasar (SD)**

**di SDN Sokanegara I Purwokerto**

**Ditulis oleh : Andi Rizki, Siswa SD Sokanegara I Purwokerto**

#### **I. PENDAHULUAN (NAMA IDE)**

Namaku Andi, Aku bersekolah di SDN Sokanegara 1 Purwokerto. Saat ini aku kelas 5. Dalam tulisan ini, aku akan menyampaikan sebuah ide “Pasar Tradisional Siswa Sekolah Dasar (SD) di SDN Sokanegara I Purwokerto”

Setiap hari, aku melihat banyak penjual yang berjualan makanan di sepanjang sekolahanku dan sekolah lain. Ada yang berjualan bakso, mendoan (makanan khas banyumas), cilung, cireng dan makanan lainnya.

Aku mengamati bahwa selama ini anak-anak siswa SD belum diberi kesempatan untuk belajar berjualan. Oleh Karena itu aku mencoba menyampaikan ide untuk membangun pasar tradisional siswa SD. Aku juga telah membaca sebuah majalah online yaitu [www.tabloid.wirusaha.com](http://www.tabloid.wirusaha.com) dimana dalam majalah itu dipaparkan bahwa pentingnya meningkatkan jiwa wirausaha sejak dini. Di Jepang, Korea Selatan, China, Australia dan negara maju lainnya, siswa SD sudah dilatih untuk berwirausaha sejak dini dengan cara mengajarkan praktek langsung berjualan di sekolahannya. Dengan demikian mereka terlatih menjadi pengusaha dan memiliki jiwa mandiri sejak kecil.

Pasar tradisional siswa SD yang dimaksud dalam ide ini adalah sebuah kegiatan jual beli (pasar) yang dibuka khusus hari sabtu di depan sekolahku. Para penjualnya adalah siswa SD yang berpartisipasi dari kelas berapa saja, (semua kelas boleh). Makanan yang dibuat bisa makanan yang sudah jadi, ataupun makanan yang masih harus diolah, misalnya pisang goreng, tahu goreng, atau lainnya.

Pembelinya bisa siswa-siswa di sekolah, bisa sekolah lain atau masyarakat lain yang ada di sekitar sekolah. Dengan demikian siswa SD bisa belajar mandiri dan berani untuk berwirausaha.

## **II. ISI (Alasan, Tujuan dan Manfaat Ide Bagi Masyarakat)**

Alasan mengapa aku memilih ide ini, karena selama ini belum ada upaya yang dilakukan untuk siswa SD untuk dilatih berwirausaha. Kebanyakan siswa SD hanya jajan di sekolah, tapi belum dilatih secara khusus untuk belajar berjualan dan memikirkan bisnis.

Tujuan dari ide ini adalah: 1) Untuk melatih kemandirian siswa SD 2) Menciptakan usaha kecil bagi siswa SD yang berkelanjutan 3) Melatih menabung dan menggunakan uang dengan sebaik-baiknya.

Manfaat ide bagi siswa SD dan masyarakat: 1) Memberikan peluang usaha bagi siswa SD dan membentuk jiwa berwirausaha 2) Meningkatkan pendapatan ekonomi khususnya bagi siswa SD dan juga meningkatkan gairah ekonomi pada masyarakat di desa atau sekitar sekolah.

## **III. CARA atau APLIKASI agar IDE bisa dilaksanakan dan usulan ke Pemerintah atau Institusi Terkait.**

Untuk merealisasikan Pasar tradisional Siswa SD tersebut, usulan yang dapat disampaikan kepada pihak terkait termasuk sekolah dan pemerintah adalah sebagai berikut:

1. Mengusulkan kepada kepala sekolah agar memberikan tempat di depan sekolah untuk melatih berjualan bagi siswa nya
2. Mengusulkan kepada sekolah agar guru-guru dapat terlibat aktif dan mendorong program ini dengan cara memberi semangat kepada anak

didiknya yang dapat menjual paling banyak atau paling laris, dan memberikan penghargaan mereka yang ikut dalam program ini atau bahkan bisa diwajibkan oleh guru-guru SD

3. Kepada pemerintah desa, kecamatan dan kabupaten kiranya dapat membuka acara ini secara resmi dan mendorong kegiatan ini agar berhasil dengan baik. Misalnya memberikan informasi kepada masyarakat desa agar bisa meramaikan kegiatan pasar tradisional siswa SD tersebut.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

[www. Tabloid.wirausaha.com](http://www.Tabloid.wirausaha.com) diakses tanggal 3 April 2017



**“Contoh Untuk Siswa SMP/Sederajat”**

**KANTIN DISKUSI ABG DI SMP NEGERI 1 BALAESANG  
KABUPATEN DONGGALA**

**Bhakti Rindra**

**SMP N 1 Balaesang Kabupaten Donggala**

**email : bhakti.2017@gmail.com**

**PENDAHULUAN**

Seiring dengan perkembangan teknologi yang telah melanda seluruh dunia, maka era ini disebut dengan era informasi dan teknologi. Menurut sumber yang aku baca dari buku tentang arus globalisasi karya Alvin Tofler (1999) bahwa tidak ada satu pun negara yang bisa membendung arus informasi tersebut. Dampak dari globalisasi bisa menghasilkan sisi negatif tapi juga bisa menghasilkan sisi positif.

Setiap anak di sekolahku SMP N 1 Balaesang hampir semuanya mempunyai HP. Dampak yang aku lihat saat ini dari penggunaan *gadget* tersebut adalah kurangnya sosialisasi dan komunikasi secara verbal antar teman di sekolahku, sehingga keakraban antar teman aku rasa masih kurang begitu akrab dan saling *take and give*. Kebanyakan mereka di media sosial facebook, WA atau media elektronik lainnya.

Dalam harian kompas tanggal 6 April 2017 ada berita yang menceritakan bagaimana kurang akrabnya sebuah keluarga karena semuanya sibuk dengan HP-nya masing-masing, sehingga berakibat banyak keluarga yang kurang dekat secara lahir dan batin dikarenakan sekat atau tembok dari kesibukan menggunakan *gadget* mereka masing-masing.

Dalam tulisan ini aku ingin menyampaikan ide atau gagasan berupa fasilitas khusus atau kantin untuk berdiskusi dalam hal informasi keilmuan dan aktifitas yang positif lainnya. Kantin diskusi yang aku maksud dirancang sebagai berikut:

1. Ada menu diskusi, misalnya hari senin menu diskusi tentang ekonomi dan teknologi, hari rabu menu diskusi tentang sosial dan politik, hari jumat tentang hobi dan olahraga.

2. Disediakan moderator yang bergantian untuk memimpin diskusi itu misalnya hari senin diwakili kelas 7A, hari rabu kelas 8C, hari jumat 9B dan seterusnya digilir
3. Diskusi dirancang pada saat jam istirahat sekolah selama 15 menit
4. Ada guru yang ikut mengawasi dalam diskusi tersebut
5. Makanan yang dikantin adalah makanan yang tradisional yang ada di daerah kami, sehingga harganya sangat terjangkau oleh para peserta diskusi.

Dari gambaran di atas tampak bahwa ada kegiatan positif yang bisa dilakukan oleh siswa dari pada hanya sekedar jajan di warung. Gagasan ini memang memerlukan proses namun sebagaimana kata motivator seperti Bill Gates bahwa proses membutuhkan waktu yang cukup lama namun harus ada niat dan kesungguhan yang harus dilakukan.

### **ISI (ALASAN DAN MANFAAT)**

Beberapa kegiatan siswa yang ada di sekolah memang sudah termasuk banyak mulai dari kegiatan belajar di kelas yang padat dengan muatan formal serta kegiatan ekstrakurikuler yang cenderung kearah peminatan seorang siswa, namun dengan tambahan program kantin diskusi ini akan menambah atmosfer keilmuan yang ada di sekolah.

Beberapa alasan mengapa aku memilih ide ini adalah:

1. Kantin diskusi cenderung memberikan ruang dan waktu kepada siswa SMP untuk melatih penalaran dan keilmuan,
2. Kegiatan ini mengurangi aktifitas rutin yang hanya makan dan minum serta mengobrol yang belum tentu bermanfaat
3. Belum ada upaya pihak sekolah untuk menyediakan tempat di kantin khusus untuk diskusi minimal seminggu 3 kali terutama pada jam istirahat
4. Transformasi teknologi dan informasi yang membuat setiap siswa kurang akrab dapat dicairkan dalam kegiatan ini tanpa harus menggunakan media elektronik dalam menyampaikan tanggapan, diskusi atau komentar tentang suatu hal.

Dari uraian beberapa alasan di atas menjadi argumentasi bagiku untuk mencoba mewujudkan kantin diskusi siswa SMP di sekolahku. Adapun manfaat yang bisa langsung diterima oleh siswa adalah:

1. Siswa kelas 7 sampai 9 akan lebih akrab berdiskusi (bukan berdebat) tentang isu-isu atau *trending topic* yang terkini di Indonesia atau di daerah kami
2. Keharmonisan siswa akan lebih tampak sambil santai makan namun ada ilmu yang bisa diserap dalam kajian-kajian diskusi yang telah dijadwalkan
3. Meningkatkan kemampuan analisis seorang siswa dalam memecahkan permasalahan topik-topik yang ada dan mempersiapkan mereka menjadi pemimpin-pemimpin di masa akan datang yang lebih sistematis dan kritis dalam pola penyampaian pendapat-pendapatnya dimuka umum
4. Menambah nilai cinta tanah air dengan cara ikut berkontribusi pemikiran versi anak SMP

Sedangkan manfaat bagi sekolah dan masyarakat yang aku pandang memiliki dampak adalah sebagai berikut:

1. Sekolah lebih terasa sebagai tempat yang mengasyikkan untuk menimba ilmu dan meningkatkan kredibilitas sekolah
2. Sekolah akan lebih dikenal di masyarakat sebagai sekolah yang peduli terhadap gagasan ABG setingkat aku.
3. Masyarakat di sekitar sekolah yang mungkin ikut berpartisipasi misalnya orang tua para wali juga boleh menyampaikn gagasan-gagasan atau motivasi dalam forum diskusi ini
4. Pemerintah daerah Donggala akan lebih dikenal dalam membantu program pemerintah pusat untuk meningkatkan kecerdasan anak bangsa yang dapat bermafaat untuk NKRI

Aku teringat pesan dari seorang yang dianggap memiliki karya yang luar biasa yaitu Ibu RA Kartini (Dari Gelap Terbitlah Terang) dimana pada zaman itu beliau berusaha untuk mencerdaskan anak bangsa walaupun proses trasformasi pengajaran dilakukan di bawah pohon namun atmosfer keilmuan dari masyarakat yang ingin belajar terlihat cukup tinggi, artinya proses keilmuan tidak hanya didapatkan di



bangku kelas namun bisa juga di tempat yang lebih santai serta kondusif seperti di kantin SMP tempat aku belajar.

### **PENUTUP (CARA REALISASI IDE)**

Dari ide yang telah aku paparkan, aku mempunyai saran dan usulan kepada pihak-pihak yang terkait antara lain:

1. Pihak sekolah kiranya berkenan untuk memberikan dukungan tempat di kantin sebagai ajang diskusi yang terprogram
2. Guru-guru baik itu yang mengampu pelajaran Bahasa Indonesia, IPA, IPS, Kesenian, Bahasa Inggris, Matematika, dan pelajaran lainnya dapat mendukung dan memberikan topik-topik yang interaktif dalam ajang diskusi tersebut sehingga guru juga bisa terlibat dalam kegiatan
3. Pihak orangtua wali murid yang memiliki kemampuan untuk membagi keilmuan dengan siswa SMP misalnya motivasi atau pandangan lain yang positif bisa juga diaplikasikan dalam forum ini
4. Yang terakhir aku berharap kepada pemerintah Donggala, dapat *men-support* kegiatan ini melalui pemberian dukungan moral maupun material misalnya pemberian sertifikat bagi siswa dan guru yang aktif dalam kegiatan ini secara rutin

Demikian tulisan ini aku sampaikan, semoga ide yang kecil ini dapat ikut berkontribusi dalam mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia dan menyongsong Indonesia menjadi negara yang kuat secara pendidikan dalam persaingan era globalisasi saat ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Contoh:

Toffler, Alvin. 1990. Future Shock (Kejutan Masa Depan), Terj. Sri Koesdiyantinah. Pantja Simpati : Jakarta

Kompas tanggal 6 April 2017, <http://www.kompas.com> diakses tanggal 7 April 2017.

**“Contoh Untuk Siswa SMA/Sederajat”**

## **BAKTI SOSIAL UNTUK ANAK JALANAN DI KUPANG**

**Pace Pobas**

**SMA Katolik Giovanni Kupang**

**Email: pobas.new@gmail.com**

### **PENDAHULUAN**

Problematika sosial tidak lepas dari kondisi sebuah bangsa yang belum mampu untuk menyentuh aspek-aspek yang paling esensi dikalangan masyarakat. Dibeberapa negara yang sudah maju seperti di Australia, kehidupan anak jalanan maupun orang-orang yang tidak memiliki rumah (*homeless*) telah di-cover oleh negara dengan menggunakan strategi pemerataan kemakmuran. Menurut data dari badan internasional untuk anak-anak/UNICEF tahun 2016 bahwa anak-anak yang miskin dan tidak memiliki kemampuan untuk menghidupi dirinya sendiri adalah kewajiban dari sebuah negara untuk mengayomi atau membantu problematika mereka secara terstruktur dan terprogram.

Dalam laporan harian Kompas tanggal 20 Maret 2017 terdapat berita yang menarik yaitu bagaimana negara kangguru (Australia) membantu masyarakat yang *homeless* dan anak-anak jalanan. Negara tersebut membantu dengan cara memberikan subsidi silang dari pajak orang-orang kaya yang dialirkan ke orang-orang yang tidak mampu tersebut. Setiap bulan mereka mendapatkan bantuan keuangan melalui rekening pribadi mereka yang ditransfer oleh pemerintah Australia, bahkan mereka dibuatkan rumah secara gratis dalam bentuk kavling-kavling rumah atau rumah susun. Apabila anak-anak jalanan atau orang-orang yang *homeless* suatu saat bekerja dan menghasilkan uang, maka negara dapat memotong pajak penghasilan mereka setiap bulan untuk mengganti pemberian keuangan negara yang telah diberikan kepada mereka sebelumnya, namun pemotongan keuangan tersebut tidak membebani warga karena hal ini sudah diatur oleh undang-undang negara.

Nah bagaimana dengan Indonesia....?

Saya sebagai siswa SMA di Kupang, melihat prihatin beberapa anak-anak jalanan yang terlunta-lunta di Kupang dan tidak mempunyai rumah serta kurang adanya perhatian dari pemerintah, oleh karena itu melanjutkan dari sebuah gagasan yang terkenal dari Romo Mangun di Jogjakarta dimana beliau membantu masyarakat di kali code maka saya menggagas sebuah ide bernama bakti sosial untuk anak jalanan di Kupang. Saya memikirkan dan memprihatinkan mereka tentang masa depan yang dijalani oleh anak jalanan tersebut. Adapun program ini dirancang dengan sangat sederhana tapi dapat menimbulkan *multi-player* efek bagi kehidupan sosial di wilayah Kupang.

Gunawan (2003, hal 43) menyatakan bahwa nurani seorang anak bangsa yang terpancar dalam kegiatan yang bermakna bagi masyarakat sekitar dapat menjadi ujung tombak dalam menyelesaikan problematika sosial di negara Indonesia. Dari pendapat Gunawan tersebut saya meyakini bahwa program ini dapat langsung memberikan solusi walaupun tidak secara masif. Program ini dirancang dari kegiatan OSIS SMA Katolik Giovanni Kupang untuk berkolaborasi dengan Dinas Sosial Kupang yaitu dengan memberikan pelajaran secara gratis baik itu pelajaran baca tulis maupun keilmuan lainnya. Para siswa SMA yang ditunjuk oleh OSIS maupun ditugaskan oleh pihak sekolah secara beregu (1 regu terdiri dari 10 siswa) dari berbagai kelas baik kelas 10, 11 maupun 12. Ada 4 regu minimal yang disediakan setiap bulan yaitu regu pertama untuk mengajar dan memberikan santunan alakadarnya pada minggu pertama (setiap hari sabtu), kemudian regu ke 2 ditugaskan untuk mengajar atau meyantuni pada minggu kedua dan seterusnya hingga minggu ke 4.

Lokasi mengajar atau menyantuni mereka bisa dilakukan di Dinas Sosial maupun di SMA tempat kami berada (setelah jam pelajaran sekolah). Program ini dapat memberikan stimulus tumbuh kembangnya empati dari setiap siswa serta mengakrabkan dan memberi kepedulian siswa kepada mereka yang kurang beruntung. Sebuah program tidak akan bisa berjalan kalau tidak ada dukungan secara holistik dari berbagai pihak sehingga bakti sosial ini akan berjalan apabila ada legitimasi dari sekolah dan dinas yang terkait.



## **ISI (ARGUMENTASI DAN MANFAAT)**

Argumentasi yang saya sampaikan disini, mengapa ide bakti sosial adalah hal yang *urgent* dilakukan oleh siswa SMA di Kupang. tentu saja argumentasi ini didasarkan dari kajian saya berupa observasi di lapangan dan pengamatan lain baik di dunia nyata maupun dunia maya sebagai bahan referensi. Mengutip pendapat dari Kementerian Sosial dalam laporan di akhir tahun 2016 dalam [www.kemensos.go.id](http://www.kemensos.go.id) bahwa negara sudah berusaha meng-*cover* segala permasalahan sosial yang ada di negara Indonesia namun peran masyarakat juga menjadi sangat signifikan untuk perbaikan dan mekanisme yang lebih baik dalam mengatasi masalah sosial di tanah air. Khususnya permasalahan anak jalanan dan orang-orang yang tidak punya rumah yang seringkali mengganggu kehidupan masyarakat, terutama apabila berdampak pada angka kriminalitas akibat dari anak jalanan yang tidak diperhatikan secara terstruktur.

Kata terstruktur dalam perhatian kepada anak jalanan adalah sebuah mekanisme yang terus menerus diberikan oleh masyarakat dan pemerintah dalam sebuah program yang terkolaborasi khususnya pihak OSIS SMA, Dinas Pendidikan dan Dinas Sosial serta Pemprov NTT. Adapun beberapa alasan mengapa program ini penting dan bermanfaat antara lain:

1. Program bakti sosial mencerminkan jiwa Pancasila terutama yang membantu mereka yang lemah yaitu anak jalanan yang memerlukan perhatian dan pertolongan
2. Menanamkan rasa sosial yang tinggi dan empati yang terus menerus dari siswa SMA untuk ikut membantu pemerintah khususnya memberantas buta huruf dan mentransfer keilmuan kepada mereka yang tidak dapat mengenyam pendidikan secara normal
3. Program ini dapat dijadikan sebagai *starting point* untuk ekstrakurikuler khususnya di bidang sosial yang dapat dilaksanakan pada setiap *weekend*

Beberapa manfaat yang dapat diterima untuk masyarakat dan bangsa Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Mampu meningkatkan kredibilitas SMA dalam hal kepedulian terhadap masyarakat di sekitar

2. Menjadi ujung tombak bagi OSIS SMA untuk berperan langsung dalam membantu dan mengajarkan keilmuan serta berbagi pengetahuan kepada anak jalanan yang telah diatur jadwal dan pelaksanaannya
3. Dinas Sosial akan sangat terbantu dengan adanya kehadiran program ini yang mana mungkin akan dapat menjangkau dalam membantu anak-anak jalanan di wilayah Kupang khususnya
4. Bagi Dinas Pendidikan program ini menjadi program peningkatan mental siswa SMA untuk program sosial dan mental anak bangsa
5. Bagi masyarakat luas akan terbantu keseimbangan dalam mengatasi permasalahan sosial terutama di jalanan yang kerap menimbulkan keresahan, kriminalitas, serta dampak negatif dari anak jalanan

Dari uraian argumentasi dan manfaat di atas akan ada benang merah antara permasalahan sosial dengan *action* yang dilakukan oleh para siswa yang berkolaborasi dengan pihak-pihak terkait

### **REALISASI PROGRAM**

Program ini dapat direalisasikan apabila terjadi sinergi antara OSIS SMA, Pihak sekolah, Dinas pendidikan, Dinas sosial dan pemerintah kabupaten atau provinsi; pertama, saya mengusulkan agar sekolah melegalisasi program ini dengan cara memberikan SK Kepala Sekolah kepada siswa yang tergabung ke dalam regu bakti sosial yang telah ditentukan jadwalnya. Kedua, mengusulkan kepada OSIS SMA agar mengumumkan dan mencari kader-kader yang berkenan bergabung dalam program ini. Ketiga, mengharapkan guru-guru di sekolah khususnya guru PPKN dan guru agama dapat memberikan nilai khusus kepada siswa yang tergabung ke dalam program tersebut. Keempat, mengharapkan Dinas Pendidikan untuk memberikan *support* kedalam program ini dengan cara membuka secara resmi program di sekolah serta bantuan lain yang diperlukan oleh siswa dalam merealisasikan program ini. Kelima, mengusulkan kepada Dinas Sosial untuk memberikan ruang ke dalam program ini yaitu berupa ruang gratis untuk pembelajaran buta huruf serta transfer ilmu lainnya. Keenam, kepada pihak pemma agar men-*support* program ini dengan cara memberikan penghargaan kepada siswa

atau sekolah yang berkenan membantu masyarakat yang kurang beruntung khususnya anak jalanan.

Mungkin usulan-usulan di atas ada yang tidak dapat direalisasikan oleh beberapa pihak namun semoga anak bangsa Indonesia tidak kehilangan jatidiri mereka untuk menjadi anak Indonesia yang peduli kepada sesama dan bangsanya sebagaimana ajaran para pendahulu bapak bangsa Indonesia dan pahlawan-pahlawan lain yang berjuang untuk kemanusiaan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Contoh:

Gunawan, Cakti Indra. 2003. Nyanyian Hati Nurani. UM Press : Malang

Kompas tanggal 20 Maret 2017, <http://www.kompas.com> diakses tanggal 21 Maret 2017.

“Contoh Untuk Mahasiswa”

## **MENDOBRAK SISTEM MANAJEMEN PERTANIAN DI PEDESAAN**

**Yanuaris Mardi**

**Universitas Tribhuana Tunggaladewi**

**Email: mardi.1997@gmail.com**

### **PENDAHULUAN**

Indonesia adalah sebuah negara yang dikenal sebagai negara agraris dengan potensi menjadi negara pengekspor beras dan hasil pertanian lainnya (Soekartawi, 1995: 75). Terlepas dari kondisi saat ini Indonesia masih mengimpor beras dari Thailand dan negara 2 lain namun penulis mempunyai keyakinan bahwa apabila system manajemen pertanian ditata secara sistematis dan terstruktur serta pro rakyat maka *step by step* pertanian di Indonesia akan menjadi salah satu andalan pendapatan negara yang signifikan. Dalam penelitian tentang manajemen pertanian yang ditulis oleh Handayanto (2007) sistem ekonomi pertanian memerlukan sebuah manajemen yang professional *underlegitimatedstate*.

Sinyalemen adanya manajemen yang professional yang didukung penuh oleh negara (pro rakyat) akan dapat memunculkan dogma baru yaitu pertanian untuk rakyat, pertanian untuk negara dan pertanian untuk kemakmuran masyarakat Indonesia. Apakah hal ini memungkinkan untuk terealisasi...?

Mengutip penelitian manajemen pertanian yang dikaji oleh beberapa ilmuwan dari eropa antara lain Johanes (2004), Silvester (2006), Mcdown (2013) dan Humptions (2016) bahwa seluruh proses usaha pertanian yang dikelola oleh petani harus didukung faktor-faktor antara lain ketersediaan teknologi, pengetahuan pengelolaan dan pemasaran pertanian, kelembagaan pertanian, *sustainability of farming*, etos kerja dan *the role of goverment*. Para ilmuwan meyakini apabila faktor-faktor tersebut dimasukkan dalam struktur rmanajemn pertanian, maka hasilnya akan signifikan untuk peningkatan kemakmuran ekonomi dan kesejahteraan rakyat serta penguatan ketahanan pangan di sebuah negara.

### Kemakmuran Ekonomi

Kemakmuran ekonomi disebuah negara sangat berkorelasi dengan pengelolaan sumber daya alam khususnya pertanian (Quil Town, 2016 dan Haarsem, 2017) *statement* mendasari bahwa apabila ada satu poin positif pengelolaan secara benar dalam tataran ekonomi pedesaan yaitu upaya serius dari pihak pemerintah maka seluruh aktifitas pengelolaan pertanian dapat bermakna (*change for a better prosperity of society*). Sebagai contoh apabila kebijakan harga pupuk untuk petani dipasar terlalu tinggi dan petani tidak mampu membelinya maka negara dapat ikut andil dalam pemberian bantuan berupa cadangan keuangan negara khusus pertanian sehingga harga dapat ditekan dan petani mampu membeli pupuk tersebut sebagai bagian penting dari keberhasilan pengelolaan pertanian. Namun apabila pemerintah membiarkan harga pupuk tersebut melambung tinggi maka akan berdampak terhadap penurunan produktifitas hasil pertanian dan tentu saja kemakmuran ekonomi secara mikro dan makro tidak dapat tercapai. Padahal sebuah negara yang kuat ekonominya dapat dikatakan tergantung kepada produktifitas para petani beserta produktifitasnya sebagai salah satu *income* dari sektor pertanian. Kemakmuran ekonomi tentu akan berdampak kepada pendapatan asli daerah (PAD) pendapatan nasional (*national income*)

### Kesejahteraan Rakyat

Kesejahteraan rakyat telah banyak diteliti oleh banyak ilmuwan di Indonesia antara lain Supriyadi (2015), Budiono (2016), Sutiman (2016) dan Utomo (2016). Kesimpulan dari penelitian ilmuwan tersebut secara khusus menegaskan bahwa *the role of state* yaitu pemerintah Indonesia sangat diperlukan dalam mendorong kesejahteraan rakyat khususnya petani kecil yang ada di pedesaan. Peranan pemerintah adalah faktor kunci untuk menyukseskan program penguatan demi terealisasinya kesejahteraan rakyatnya. Dinamika usaha pertanian dan kesejahteraan rakyat sudah diukur dan diatur sejak zaman Belanda, pada saat Belanda menjadi pengeksport terbesar hasil rempah-rempah di Eropa. Strategi Belanda adalah dengan sistem paksa dimana setiap rakyat di Jawa waktu itu diwajibkan menanam tanaman yang menguntungkan Belanda dan dapat dijual ke mancanegara. Tentu saja kemakmuran ekonomi tersebut milik Belanda pada saat

itu, namun strategi peranan pemerintah dapat diterapkan pada saat ini untuk peningkatan sektor pertanian dengan jalan memberikan dukungan infrastruktur dan sarana lain yang diperlukan oleh petani sehingga kemakmuran ekonomi khususnya di pedesaan dapat sesuai dengan target pemerintah.

### Penguatan Ketahanan Pangan

Kata ketahanan pangan merujuk kepada sebuah upaya bagaimana agar masyarakat pada khususnya dapat mempertahankan kondisi, mampu mengkonsumsi makanan hasil pertanian pada khususnya tanpa harus bergantung kepada pihak luar negeri. Apabila kondisi pangan di sebuah daerah mengalami kehancuran akibat dari bencana alam, hama dan penyakit tumbuhan serta akibat dari faktor lainnya tentu saja masyarakatnya akan mengalami *collaps*. Burton (2009) didukung pendapat Zahidin (2014) memberikan gambaran nyata bahwa di sebuah wilayah mengalami kegagalan pangan dampaknya akan fatal terhadap ekonomi daerah dan ekonomi negara. Dengan demikian ketahanan pangan adalah pertahanan dari masyarakat khususnya petani untuk menjaga dan melestarikan siklus hasil pertanian dimulai dari pengelolaan pertanian yang benar dan professional.

### NAMA USULAN/IDE

Dalam tulisan ini penulis mengusulkan ide membuat system manajemen pertanian di pedesaan melalui integrasi database *online* yang dapat diakses data-data para petani yang mengalami hambatan atau permasalahan selama proses pengelolaan hingga pasca panen. Ide ini saya sampaikan dikarenakan Indonesia saat ini masih belum menerapkan manajemen yang professional dalam mengelola pertanian. Padahal saat ini Indonesia dituntut untuk menjadi negara yang kuat dibidang pertanian untuk memenuhi kebutuhan pangan penduduk Indonesia yang berjumlah minimal 170 juta penduduk Indonesia (BPS, 2016).

Ide ini menggunakan integrasi data dalam sebuah server yang dikelola oleh para petani dan staff pemerintah yang ditunjuk untuk mengawasi dan melaporkan dengan segera permasalahan petani yang di-*input* datanya di server kantor desa dan dapat diakses oleh pemerintah kecamatan, kabupaten, provinsi dan Indonesia.



Dengan adanya ide ini, percepatan pengelolaan sistem pertanian dapat memberikan peran yang signifikan dalam kebijakan yang akan dibuat oleh pemerintah.

Permasalahan saat ini di beberapa daerah pelosok adalah kurangnya akses informasi yang cepat sehingga memperlambat proses penyelesaian permasalahan pengelolaan pertanian dan ada beberapa wilayah yang belum terkoneksi dengan internet, namun ide ini tidak harus dilandaskan pada sistem internet yaitu berupa jaringan dari satu desa ke desa lain atau dari satu pemerintah kabupaten ke kabupaten yang lain, namun pada poinnya adalah data petugas yang dilaporkan ke server desa apabila memungkinkan adanya .internet,

Sehingga setelah data di-*input* secara periodik yaitu setiap bulan dan pendataan tersebut dengan bantuan kelompok-kelompok tani maka akan memudahkan petugas pemerintah untuk meng-*input* datanya dan akan bisa terbaca oleh server ditingkat pusat provinsi maupun kabupaten dengan demikian manfaat dari pelaporan ini akan ada *quick action* dari pemerintah untuk menaggulangi permasalahan petani.

### **MANFAAT KEGIATAN**

Penulis meyakini apabila sistem manajemen dipegang oleh pemerintah secara professional dan petugas khusus yang ditugaskan untuk menangani permasalahan para petani maka manfaatnya adalah sebagai berikut.

1. Pemerintah desa, kecamatan dan kabupaten dapat mendata secara rinci potensi pertanian yang ada di wilayahnya sekaligus menjadikan aset daerah terutama untuk peningkatan pendapatan asli daerah
2. Institusi lain selain pemerintah mulai dari desa hingga pusat dapat berkontribusi secara cepat misalnya sebuah lembaga perbankan akan membantu pinjaman kepada para petani yang potensial namun masih kekurangan modal atau membantu petani-petani yang sudah maju untuk dapat diproyeksikan menjadi sektor ekspor yang kompetitif
3. Bagi masyarakat petani akan lebih percaya diri dalam menghadapi segala permasalahan mulai dari awal bercocok tanam hingga hasil pertanian yang akan di *legitimated* secara penuh atau dibantu secara profesional dari pihak pemerintah

4. Masyarakat non petani akan terbantu dalam upaya peningkatan kemakmuran karena ketahanan pangan dan harga beras serta produk pertanian lainnya tidak fluktuatif secara drastis.
5. Pendapatan asli daerah dan pendapatan nasional akan meningkat signifikan seiring dengan manajemen pertanian yang lebih professional.

Dari uraian manfaat diatas selaras dengan program pemerintah Republik Indonesia saat ini yang tertuang dalam kebijakan mengenai pangan dan peningkatan ekonomi masyarakat pedesaan yang di eksekusi oleh beberapa kementerian yang terkait. Dalam laporan Kementerian Pertanian tahun 2016 bahwa saat ini ada kenaikan sebesar 5% dalam produktifitas petani di Indonesia khususnya petani beras. Artinya, sebenarnya Indonesia mampu untuk mengelola hasil pertanian secara maksimal namun mungkin sistem manajemennya perlu dibenahi dan ide yang dipaparkan dalam tulisan ini adalah ide mengintegrasikan antara data dan permasalahan petani melalui mediator pelaporan *online* dalam website yang dapat diakses oleh semua pihak yang berkepentingan.

## **PENUTUP**

Usulan-usulan yang penulis sarankan kepada beberapa pihak antara lain:

1. Kelompok tani melalui perwakilannya dapat ikut menghadiri rapat sosialisasi database petani dan permasalahannya, sehingga memudahkan petugas dari pemerintah untuk melaporkan produktifitas para petani tersebut
2. Penulis memberikan sinyalemen yang kuat kepada Dinas Pertanian khususnya agar mampu memberikan kontribusi yang signifikan dalam bentuk pelatihan pengisian laporan *online* serta fasilitas lain yang diperlukan dalam program ini.
3. Pihak kabupaten provinsi hendaknya memberikan dukungan kuat kepada pemerintahan kecamatan dan desa untuk bahu membahu membuka akses secara *open management* apa-apa yang diperlukan dalam mengatasi dan meningkatkan laju produktifitas petani.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Contoh:

Silvester, J. 2006. Agriculture and Management: A New Perspective. International Journal of Agriculture Science, Vol 2 No. 1 PP 201-2011

Zahidin, A. 2014. Manajemen Pertanian dan Prospek Usaha Tani. Penerbit CV. IRDH : Malang.

## **CONTOH PENULISAN KARYA ILMIAH “MENULIS ITU MUDAH” TIDAK PERLU SEMPURNA**

TEMA: Membangun Indonesia dari Berbagai Sisi (Pilih: Pendidikan, Ekonomi, Sosial, Budaya, Pertanian, Kesehatan, Teknologi, Hukum, Pertahanan, Keamanan dan lain-lain)

Siswa SD minimal 1 halaman, maksimal 5 halaman, sumber penulisan (daftar pustaka) minimal 1

Siswa SMP minimal 2 hal aman, maksimal 6 halaman. daftar pustaka minimal 2

Siswa SMA minimal 3 halaman, maksimal 7 halaman. daftar pustaka minimal 3

Guru SD, SMP, SMA minimal 4 halaman, maksimal 6 halaman, daftar pustaka minimal 4

### **CONTOH UNTUK SISWA SD/SEDERAJAT**

**Tema yang dipilih dari sisi Ekonomi:**

**Judul: Pasar Tradisional Siswa Sekolah Dasar (SD)**

**di SDN Sokanegara I Purwokerto**

**Ditulis oleh : Andi Rizki, Siswa SD Sokanegara I Purwokerto**

#### **I. PENDAHULUAN (NAMA IDE)**

Namaku Andi, Aku bersekolah di SDN Sokanegara 1 Purwokerto. Saat ini aku kelas 5. Dalam tulisan ini, aku akan menyampaikan sebuah ide “Pasar Tradisional Siswa Sekolah Dasar (SD) di SDN Sokanegara I Purwokerto”

Setiap hari, aku melihat banyak penjual yang berjualan makanan di sepanjang sekolahanku dan sekolah lain. Ada yang berjualan bakso, mendoan (makanan khas banyumas), cilung, cireng dan makanan lainnya.

Aku mengamati bahwa selama ini anak-anak siswa SD belum diberi kesempatan untuk belajar berjualan. Oleh Karena itu aku mencoba menyampaikan ide untuk membangun pasar tradisional siswa SD. Aku juga telah membaca sebuah majalah online yaitu [www.tabloid.wirusaha.com](http://www.tabloid.wirusaha.com) dimana dalam majalah itu dipaparkan bahwa pentingnya meningkatkan jiwa wirausaha sejak dini. Di Jepang, Korea Selatan, China, Australia dan negara maju lainnya, siswa SD sudah dilatih untuk berwirausaha sejak dini dengan cara mengajarkan praktek langsung berjualan di sekolahannya. Dengan demikian mereka terlatih menjadi pengusaha dan memiliki jiwa mandiri sejak kecil.

Pasar tradisional siswa SD yang dimaksud dalam ide ini adalah sebuah kegiatan jual beli (pasar) yang dibuka khusus hari sabtu di depan sekolahku. Para penjualnya adalah siswa SD yang berpartisipasi dari kelas berapa saja, (semua kelas boleh). Makanan yang dibuat bisa makanan yang sudah jadi, ataupun makanan yang masih harus diolah, misalnya pisang goreng, tahu goreng, atau lainnya.

Pembelinya bisa siswa-siswa di sekolah, bisa sekolah lain atau masyarakat lain yang ada di sekitar sekolah. Dengan demikian siswa SD bisa belajar mandiri dan berani untuk berwirausaha.

## **II. ISI (Alasan, Tujuan dan Manfaat Ide Bagi Masyarakat)**

Alasan mengapa aku memilih ide ini, karena selama ini belum ada upaya yang dilakukan untuk siswa SD untuk dilatih berwirausaha. Kebanyakan siswa SD hanya jajan di sekolah, tapi belum dilatih secara khusus untuk belajar berjualan dan memikirkan bisnis.

Tujuan dari ide ini adalah: 1) Untuk melatih kemandirian siswa SD 2) Menciptakan usaha kecil bagi siswa SD yang berkelanjutan 3) Melatih menabung dan menggunakan uang dengan sebaik-baiknya.

Manfaat ide bagi siswa SD dan masyarakat: 1) Memberikan peluang usaha bagi siswa SD dan membentuk jiwa berwirausaha 2) Meningkatkan pendapatan ekonomi khususnya bagi siswa SD dan juga meningkatkan gairah ekonomi pada masyarakat di desa atau sekitar sekolah.

## **III. CARA atau APLIKASI agar IDE bisa dilaksanakan dan usulan ke Pemerintah atau Institusi Terkait.**

Untuk merealisasikan Pasar tradisional Siswa SD tersebut, usulan yang dapat disampaikan kepada pihak terkait termasuk sekolah dan pemerintah adalah sebagai berikut:

1. Mengusulkan kepada kepala sekolah agar memberikan tempat di depan sekolah untuk melatih berjualan bagi siswa nya
2. Mengusulkan kepada sekolah agar guru-guru dapat terlibat aktif dan mendorong program ini dengan cara memberi semangat kepada anak

didiknya yang dapat menjual paling banyak atau paling laris, dan memberikan penghargaan mereka yang ikut dalam program ini atau bahkan bisa diwajibkan oleh guru-guru SD

3. Kepada pemerintah desa, kecamatan dan kabupaten kiranya dapat membuka acara ini secara resmi dan mendorong kegiatan ini agar berhasil dengan baik. Misalnya memberikan informasi kepada masyarakat desa agar bisa meramaikan kegiatan pasar tradisional siswa SD tersebut.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

[www. Tabloid.wirausaha.com](http://www.Tabloid.wirausaha.com) diakses tanggal 3 April 2017



**“Contoh Untuk Siswa SMP/Sederajat”**

**KANTIN DISKUSI ABG DI SMP NEGERI 1 BALAESANG  
KABUPATEN DONGGALA**

**Bhakti Rindra**

**SMP N 1 Balaesang Kabupaten Donggala**

**email : bhakti.2017@gmail.com**

**PENDAHULUAN**

Seiring dengan perkembangan teknologi yang telah melanda seluruh dunia, maka era ini disebut dengan era informasi dan teknologi. Menurut sumber yang aku baca dari buku tentang arus globalisasi karya Alvin Tofler (1999) bahwa tidak ada satu pun negara yang bisa membendung arus informasi tersebut. Dampak dari globalisasi bisa menghasilkan sisi negatif tapi juga bisa menghasilkan sisi positif.

Setiap anak di sekolahku SMP N 1 Balaesang hampir semuanya mempunyai HP. Dampak yang aku lihat saat ini dari penggunaan *gadget* tersebut adalah kurangnya sosialisasi dan komunikasi secara verbal antar teman di sekolahku, sehingga keakraban antar teman aku rasa masih kurang begitu akrab dan saling *take and give*. Kebanyakan mereka di media sosial facebook, WA atau media elektronik lainnya.

Dalam harian kompas tanggal 6 April 2017 ada berita yang menceritakan bagaimana kurang akrabnya sebuah keluarga karena semuanya sibuk dengan HP-nya masing-masing, sehingga berakibat banyak keluarga yang kurang dekat secara lahir dan batin dikarenakan sekat atau tembok dari kesibukan menggunakan *gadget* mereka masing-masing.

Dalam tulisan ini aku ingin menyampaikan ide atau gagasan berupa fasilitas khusus atau kantin untuk berdiskusi dalam hal informasi keilmuan dan aktifitas yang positif lainnya. Kantin diskusi yang aku maksud dirancang sebagai berikut:

1. Ada menu diskusi, misalnya hari senin menu diskusi tentang ekonomi dan teknologi, hari rabu menu diskusi tentang sosial dan politik, hari jumat tentang hobi dan olahraga.

2. Disediakan moderator yang bergantian untuk memimpin diskusi itu misalnya hari senin diwakili kelas 7A, hari rabu kelas 8C, hari jumat 9B dan seterusnya digilir
3. Diskusi dirancang pada saat jam istirahat sekolah selama 15 menit
4. Ada guru yang ikut mengawasi dalam diskusi tersebut
5. Makanan yang dikantin adalah makanan yang tradisional yang ada di daerah kami, sehingga harganya sangat terjangkau oleh para peserta diskusi.

Dari gambaran di atas tampak bahwa ada kegiatan positif yang bisa dilakukan oleh siswa dari pada hanya sekedar jajan di warung. Gagasan ini memang memerlukan proses namun sebagaimana kata motivator seperti Bill Gates bahwa proses membutuhkan waktu yang cukup lama namun harus ada niat dan kesungguhan yang harus dilakukan.

### **ISI (ALASAN DAN MANFAAT)**

Beberapa kegiatan siswa yang ada di sekolah memang sudah termasuk banyak mulai dari kegiatan belajar di kelas yang padat dengan muatan formal serta kegiatan ekstrakurikuler yang cenderung kearah peminatan seorang siswa, namun dengan tambahan program kantin diskusi ini akan menambah atmosfer keilmuan yang ada di sekolah.

Beberapa alasan mengapa aku memilih ide ini adalah:

1. Kantin diskusi cenderung memberikan ruang dan waktu kepada siswa SMP untuk melatih penalaran dan keilmuan,
2. Kegiatan ini mengurangi aktifitas rutin yang hanya makan dan minum serta mengobrol yang belum tentu bermanfaat
3. Belum ada upaya pihak sekolah untuk menyediakan tempat di kantin khusus untuk diskusi minimal seminggu 3 kali terutama pada jam istirahat
4. Transformasi teknologi dan informasi yang membuat setiap siswa kurang akrab dapat dicairkan dalam kegiatan ini tanpa harus menggunakan media elektronik dalam menyampaikan tanggapan, diskusi atau komentar tentang suatu hal.

Dari uraian beberapa alasan di atas menjadi argumentasi bagiku untuk mencoba mewujudkan kantin diskusi siswa SMP di sekolahku. Adapun manfaat yang bisa langsung diterima oleh siswa adalah:

1. Siswa kelas 7 sampai 9 akan lebih akrab berdiskusi (bukan berdebat) tentang isu-isu atau *trending topic* yang terkini di Indonesia atau di daerah kami
2. Keharmonisan siswa akan lebih tampak sambil santai makan namun ada ilmu yang bisa diserap dalam kajian-kajian diskusi yang telah dijadwalkan
3. Meningkatkan kemampuan analisis seorang siswa dalam memecahkan permasalahan topik-topik yang ada dan mempersiapkan mereka menjadi pemimpin-pemimpin di masa akan datang yang lebih sistematis dan kritis dalam pola penyampaian pendapat-pendapatnya dimuka umum
4. Menambah nilai cinta tanah air dengan cara ikut berkontribusi pemikiran versi anak SMP

Sedangkan manfaat bagi sekolah dan masyarakat yang aku pandang memiliki dampak adalah sebagai berikut:

1. Sekolah lebih terasa sebagai tempat yang mengasyikkan untuk menimba ilmu dan meningkatkan kredibilitas sekolah
2. Sekolah akan lebih dikenal di masyarakat sebagai sekolah yang peduli terhadap gagasan ABG setingkat aku.
3. Masyarakat di sekitar sekolah yang mungkin ikut berpartisipasi misalnya orang tua para wali juga boleh menyampaikn gagasan-gagasan atau motivasi dalam forum diskusi ini
4. Pemerintah daerah Donggala akan lebih dikenal dalam membantu program pemerintah pusat untuk meningkatkan kecerdasan anak bangsa yang dapat bermafaat untuk NKRI

Aku teringat pesan dari seorang yang dianggap memiliki karya yang luar biasa yaitu Ibu RA Kartini (Dari Gelap Terbitlah Terang) dimana pada zaman itu beliau berusaha untuk mencerdaskan anak bangsa walaupun proses trasformasi pengajaran dilakukan di bawah pohon namun atmosfer keilmuan dari masyarakat yang ingin belajar terlihat cukup tinggi, artinya proses keilmuan tidak hanya didapatkan di

bangku kelas namun bisa juga di tempat yang lebih santai serta kondusif seperti di kantin SMP tempat aku belajar.

### **PENUTUP (CARA REALISASI IDE)**

Dari ide yang telah aku paparkan, aku mempunyai saran dan usulan kepada pihak-pihak yang terkait antara lain:

1. Pihak sekolah kiranya berkenan untuk memberikan dukungan tempat di kantin sebagai ajang diskusi yang terprogram
2. Guru-guru baik itu yang mengampu pelajaran Bahasa Indonesia, IPA, IPS, Kesenian, Bahasa Inggris, Matematika, dan pelajaran lainnya dapat mendukung dan memberikan topik-topik yang interaktif dalam ajang diskusi tersebut sehingga guru juga bisa terlibat dalam kegiatan
3. Pihak orangtua wali murid yang memiliki kemampuan untuk membagi keilmuan dengan siswa SMP misalnya motivasi atau pandangan lain yang positif bisa juga diaplikasikan dalam forum ini
4. Yang terakhir aku berharap kepada pemerintah Donggala, dapat *men-support* kegiatan ini melalui pemberian dukungan moral maupun material misalnya pemberian sertifikat bagi siswa dan guru yang aktif dalam kegiatan ini secara rutin

Demikian tulisan ini aku sampaikan, semoga ide yang kecil ini dapat ikut berkontribusi dalam mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia dan menyongsong Indonesia menjadi negara yang kuat secara pendidikan dalam persaingan era globalisasi saat ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Contoh:

Toffler, Alvin. 1990. Future Shock (Kejutan Masa Depan), Terj. Sri Koesdiyantinah. Pantja Simpati : Jakarta

Kompas tanggal 6 April 2017, <http://www.kompas.com> diakses tanggal 7 April 2017.

**“Contoh Untuk Siswa SMA/Sederajat”**

## **BAKTI SOSIAL UNTUK ANAK JALANAN DI KUPANG**

**Pace Pobas**

**SMA Katolik Giovanni Kupang**

**Email: pobas.new@gmail.com**

### **PENDAHULUAN**

Problematika sosial tidak lepas dari kondisi sebuah bangsa yang belum mampu untuk menyentuh aspek-aspek yang paling esensi dikalangan masyarakat. Dibeberapa negara yang sudah maju seperti di Australia, kehidupan anak jalanan maupun orang-orang yang tidak memiliki rumah (*homeless*) telah di-cover oleh negara dengan menggunakan strategi pemerataan kemakmuran. Menurut data dari badan internasional untuk anak-anak/UNICEF tahun 2016 bahwa anak-anak yang miskin dan tidak memiliki kemampuan untuk menghidupi dirinya sendiri adalah kewajiban dari sebuah negara untuk mengayomi atau membantu problematika mereka secara terstruktur dan terprogram.

Dalam laporan harian Kompas tanggal 20 Maret 2017 terdapat berita yang menarik yaitu bagaimana negara kangguru (Australia) membantu masyarakat yang *homeless* dan anak-anak jalanan. Negara tersebut membantu dengan cara memberikan subsidi silang dari pajak orang-orang kaya yang dialirkan ke orang-orang yang tidak mampu tersebut. Setiap bulan mereka mendapatkan bantuan keuangan melalui rekening pribadi mereka yang ditransfer oleh pemerintah Australia, bahkan mereka dibuatkan rumah secara gratis dalam bentuk kavling-kavling rumah atau rumah susun. Apabila anak-anak jalanan atau orang-orang yang *homeless* suatu saat bekerja dan menghasilkan uang, maka negara dapat memotong pajak penghasilan mereka setiap bulan untuk mengganti pemberian keuangan negara yang telah diberikan kepada mereka sebelumnya, namun pemotongan keuangan tersebut tidak membebani warga karena hal ini sudah diatur oleh undang-undang negara.

Nah bagaimana dengan Indonesia....?

Saya sebagai siswa SMA di Kupang, melihat prihatin beberapa anak-anak jalanan yang terlunta-lunta di Kupang dan tidak mempunyai rumah serta kurang adanya perhatian dari pemerintah, oleh karena itu melanjutkan dari sebuah gagasan yang terkenal dari Romo Mangun di Jogjakarta dimana beliau membantu masyarakat di kali code maka saya menggagas sebuah ide bernama bakti sosial untuk anak jalanan di Kupang. Saya memikirkan dan memprihatinkan mereka tentang masa depan yang dijalani oleh anak jalanan tersebut. Adapun program ini dirancang dengan sangat sederhana tapi dapat menimbulkan *multi-player* efek bagi kehidupan sosial di wilayah Kupang.

Gunawan (2003, hal 43) menyatakan bahwa nurani seorang anak bangsa yang terpancar dalam kegiatan yang bermakna bagi masyarakat sekitar dapat menjadi ujung tombak dalam menyelesaikan problematika sosial di negara Indonesia. Dari pendapat Gunawan tersebut saya meyakini bahwa program ini dapat langsung memberikan solusi walaupun tidak secara masif. Program ini dirancang dari kegiatan OSIS SMA Katolik Giovanni Kupang untuk berkolaborasi dengan Dinas Sosial Kupang yaitu dengan memberikan pelajaran secara gratis baik itu pelajaran baca tulis maupun keilmuan lainnya. Para siswa SMA yang ditunjuk oleh OSIS maupun ditugaskan oleh pihak sekolah secara beregu (1 regu terdiri dari 10 siswa) dari berbagai kelas baik kelas 10, 11 maupun 12. Ada 4 regu minimal yang disediakan setiap bulan yaitu regu pertama untuk mengajar dan memberikan santunan alakadarnya pada minggu pertama (setiap hari sabtu), kemudian regu ke 2 ditugaskan untuk mengajar atau menyantuni pada minggu kedua dan seterusnya hingga minggu ke 4.

Lokasi mengajar atau menyantuni mereka bisa dilakukan di Dinas Sosial maupun di SMA tempat kami berada (setelah jam pelajaran sekolah). Program ini dapat memberikan stimulus tumbuh kembangnya empati dari setiap siswa serta mengakrabkan dan memberi kepedulian siswa kepada mereka yang kurang beruntung. Sebuah program tidak akan bisa berjalan kalau tidak ada dukungan secara holistik dari berbagai pihak sehingga bakti sosial ini akan berjalan apabila ada legitimasi dari sekolah dan dinas yang terkait.



## **ISI (ARGUMENTASI DAN MANFAAT)**

Argumentasi yang saya sampaikan disini, mengapa ide bakti sosial adalah hal yang *urgent* dilakukan oleh siswa SMA di Kupang. tentu saja argumentasi ini didasarkan dari kajian saya berupa observasi di lapangan dan pengamatan lain baik di dunia nyata maupun dunia maya sebagai bahan referensi. Mengutip pendapat dari Kementerian Sosial dalam laporan di akhir tahun 2016 dalam [www.kemensos.go.id](http://www.kemensos.go.id) bahwa negara sudah berusaha meng-*cover* segala permasalahan sosial yang ada di negara Indonesia namun peran masyarakat juga menjadi sangat signifikan untuk perbaikan dan mekanisme yang lebih baik dalam mengatasi masalah sosial di tanah air. Khususnya permasalahan anak jalanan dan orang-orang yang tidak punya rumah yang seringkali mengganggu kehidupan masyarakat, terutama apabila berdampak pada angka kriminalitas akibat dari anak jalanan yang tidak diperhatikan secara terstruktur.

Kata terstruktur dalam perhatian kepada anak jalanan adalah sebuah mekanisme yang terus menerus diberikan oleh masyarakat dan pemerintah dalam sebuah program yang terkolaborasi khususnya pihak OSIS SMA, Dinas Pendidikan dan Dinas Sosial serta Pemprov NTT. Adapun beberapa alasan mengapa program ini penting dan bermanfaat antara lain:

1. Program bakti sosial mencerminkan jiwa Pancasila terutama yang membantu mereka yang lemah yaitu anak jalanan yang memerlukan perhatian dan pertolongan
2. Menanamkan rasa sosial yang tinggi dan empati yang terus menerus dari siswa SMA untuk ikut membantu pemerintah khususnya memberantas buta huruf dan mentransfer keilmuan kepada mereka yang tidak dapat mengenyam pendidikan secara normal
3. Program ini dapat dijadikan sebagai *starting point* untuk ekstrakurikuler khususnya di bidang sosial yang dapat dilaksanakan pada setiap *weekend*

Beberapa manfaat yang dapat diterima untuk masyarakat dan bangsa Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Mampu meningkatkan kredibilitas SMA dalam hal kepedulian terhadap masyarakat di sekitar

2. Menjadi ujung tombak bagi OSIS SMA untuk berperan langsung dalam membantu dan mengajarkan keilmuan serta berbagi pengetahuan kepada anak jalanan yang telah diatur jadwal dan pelaksanaannya
3. Dinas Sosial akan sangat terbantu dengan adanya kehadiran program ini yang mana mungkin akan dapat menjangkau dalam membantu anak-anak jalanan di wilayah Kupang khususnya
4. Bagi Dinas Pendidikan program ini menjadi program peningkatan mental siswa SMA untuk program sosial dan mental anak bangsa
5. Bagi masyarakat luas akan terbantu keseimbangan dalam mengatasi permasalahan sosial terutama di jalanan yang kerap menimbulkan keresahan, kriminalitas, serta dampak negatif dari anak jalanan

Dari uraian argumentasi dan manfaat di atas akan ada benang merah antara permasalahan sosial dengan *action* yang dilakukan oleh para siswa yang berkolaborasi dengan pihak-pihak terkait

### **REALISASI PROGRAM**

Program ini dapat direalisasikan apabila terjadi sinergi antara OSIS SMA, Pihak sekolah, Dinas pendidikan, Dinas sosial dan pemerintah kabupaten atau provinsi; pertama, saya mengusulkan agar sekolah melegalisasi program ini dengan cara memberikan SK Kepala Sekolah kepada siswa yang tergabung ke dalam regu bakti sosial yang telah ditentukan jadwalnya. Kedua, mengusulkan kepada OSIS SMA agar mengumumkan dan mencari kader-kader yang berkenan bergabung dalam program ini. Ketiga, mengharapkan guru-guru di sekolah khususnya guru PPKN dan guru agama dapat memberikan nilai khusus kepada siswa yang tergabung ke dalam program tersebut. Keempat, mengharapkan Dinas Pendidikan untuk memberikan *support* kedalam program ini dengan cara membuka secara resmi program di sekolah serta bantuan lain yang diperlukan oleh siswa dalam merealisasikan program ini. Kelima, mengusulkan kepada Dinas Sosial untuk memberikan ruang ke dalam program ini yaitu berupa ruang gratis untuk pembelajaran buta huruf serta transfer ilmu lainnya. Keenam, kepada pihak pemma agar men-*support* program ini dengan cara memberikan penghargaan kepada siswa

atau sekolah yang berkenan membantu masyarakat yang kurang beruntung khususnya anak jalanan.

Mungkin usulan-usulan di atas ada yang tidak dapat direalisasikan oleh beberapa pihak namun semoga anak bangsa Indonesia tidak kehilangan jatidiri mereka untuk menjadi anak Indonesia yang peduli kepada sesama dan bangsanya sebagaimana ajaran para pendahulu bapak bangsa Indonesia dan pahlawan-pahlawan lain yang berjuang untuk kemanusiaan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Contoh:

Gunawan, Cakti Indra. 2003. Nyanyian Hati Nurani. UM Press : Malang

Kompas tanggal 20 Maret 2017, <http://www.kompas.com> diakses tanggal 21 Maret 2017.

“Contoh Untuk Mahasiswa”

## **MENDOBRAK SISTEM MANAJEMEN PERTANIAN DI PEDESAAN**

**Yanuaris Mardi**

**Universitas Tribhuana Tunggaladewi**

**Email: mardi.1997@gmail.com**

### **PENDAHULUAN**

Indonesia adalah sebuah negara yang dikenal sebagai negara agraris dengan potensi menjadi negara pengekspor beras dan hasil pertanian lainnya (Soekartawi, 1995: 75). Terlepas dari kondisi saat ini Indonesia masih mengimpor beras dari Thailand dan negara 2 lain namun penulis mempunyai keyakinan bahwa apabila system manajemen pertanian ditata secara sistematis dan terstruktur serta pro rakyat maka *step by step* pertanian di Indonesia akan menjadi salah satu andalan pendapatan negara yang signifikan. Dalam penelitian tentang manajemen pertanian yang ditulis oleh Handayanto (2007) sistem ekonomi pertanian memerlukan sebuah manajemen yang professional *underlegitimatedstate*.

Sinyalemen adanya manajemen yang professional yang didukung penuh oleh negara (pro rakyat) akan dapat memunculkan dogma baru yaitu pertanian untuk rakyat, pertanian untuk negara dan pertanian untuk kemakmuran masyarakat Indonesia. Apakah hal ini memungkinkan untuk terealisasi...?

Mengutip penelitian manajemen pertanian yang dikaji oleh beberapa ilmuwan dari eropa antara lain Johanes (2004), Silvester (2006), Mcdown (2013) dan Humptions (2016) bahwa seluruh proses usaha pertanian yang dikelola oleh petani harus didukung faktor-faktor antara lain ketersediaan teknologi, pengetahuan pengelolaan dan pemasaran pertanian, kelembagaan pertanian, *sustainability of farming*, etos kerja dan *the role of goverment*. Para ilmuwan meyakini apabila faktor-faktor tersebut dimasukkan dalam struktur manajemen pertanian, maka hasilnya akan signifikan untuk peningkatan kemakmuran ekonomi dan kesejahteraan rakyat serta penguatan ketahanan pangan di sebuah negara.

### Kemakmuran Ekonomi

Kemakmuran ekonomi disebuah negara sangat berkorelasi dengan pengelolaan sumber daya alam khususnya pertanian (Quil Town, 2016 dan Haarsem, 2017) *statement* mendasari bahwa apabila ada satu poin positif pengelolaan secara benar dalam tataran ekonomi pedesaan yaitu upaya serius dari pihak pemerintah maka seluruh aktifitas pengelolaan pertanian dapat bermakna (*change for a better prosperity of society*). Sebagai contoh apabila kebijakan harga pupuk untuk petani dipasar terlalu tinggi dan petani tidak mampu membelinya maka negara dapat ikut andil dalam pemberian bantuan berupa cadangan keuangan negara khusus pertanian sehingga harga dapat ditekan dan petani mampu membeli pupuk tersebut sebagai bagian penting dari keberhasilan pengelolaan pertanian. Namun apabila pemerintah membiarkan harga pupuk tersebut melambung tinggi maka akan berdampak terhadap penurunan produktifitas hasil pertanian dan tentu saja kemakmuran ekonomi secara mikro dan makro tidak dapat tercapai. Padahal sebuah negara yang kuat ekonominya dapat dikatakan tergantung kepada produktifitas para petani beserta produktifitasnya sebagai salah satu *income* dari sektor pertanian. Kemakmuran ekonomi tentu akan berdampak kepada pendapatan asli daerah (PAD) pendapatan nasional (*national income*)

### Kesejahteraan Rakyat

Kesejahteraan rakyat telah banyak diteliti oleh banyak ilmuwan di Indonesia antara lain Supriyadi (2015), Budiono (2016), Sutiman (2016) dan Utomo (2016). Kesimpulan dari penelitian ilmuwan tersebut secara khusus menegaskan bahwa *the role of state* yaitu pemerintah Indonesia sangat diperlukan dalam mendorong kesejahteraan rakyat khususnya petani kecil yang ada di pedesaan. Peranan pemerintah adalah faktor kunci untuk menyukseskan program penguatan demi terrealisasinya kesejahteraan rakyatnya. Dinamika usaha pertanian dan kesejahteraan rakyat sudah diukur dan diatur sejak zaman Belanda, pada saat Belanda menjadi pengeksport terbesar hasil rempah-rempah di Eropa. Strategi Belanda adalah dengan sistem paksa dimana setiap rakyat di Jawa waktu itu diwajibkan menanam tanaman yang menguntungkan Belanda dan dapat dijual ke mancanegara. Tentu saja kemakmuran ekonomi tersebut milik Belanda pada saat

itu, namun strategi peranan pemerintah dapat diterapkan pada saat ini untuk peningkatan sektor pertanian dengan jalan memberikan dukungan infrastruktur dan sarana lain yang diperlukan oleh petani sehingga kemakmuran ekonomi khususnya di pedesaan dapat sesuai dengan target pemerintah.

### Penguatan Ketahanan Pangan

Kata ketahanan pangan merujuk kepada sebuah upaya bagaimana agar masyarakat pada khususnya dapat mempertahankan kondisi, mampu mengkonsumsi makanan hasil pertanian pada khususnya tanpa harus bergantung kepada pihak luar negeri. Apabila kondisi pangan di sebuah daerah mengalami kehancuran akibat dari bencana alam, hama dan penyakit tumbuhan serta akibat dari faktor lainnya tentu saja masyarakatnya akan mengalami *collaps*. Burton (2009) didukung pendapat Zahidin (2014) memberikan gambaran nyata bahwa di sebuah wilayah mengalami kegagalan pangan dampaknya akan fatal terhadap ekonomi daerah dan ekonomi negara. Dengan demikian ketahanan pangan adalah pertahanan dari masyarakat khususnya petani untuk menjaga dan melestarikan siklus hasil pertanian dimulai dari pengelolaan pertanian yang benar dan professional.

### NAMA USULAN/IDE

Dalam tulisan ini penulis mengusulkan ide membuat system manajemen pertanian di pedesaan melalui integrasi database *online* yang dapat diakses data-data para petani yang mengalami hambatan atau permasalahan selama proses pengelolaan hingga pasca panen. Ide ini saya sampaikan dikarenakan Indonesia saat ini masih belum menerapkan manajemen yang professional dalam mengelola pertanian. Padahal saat ini Indonesia dituntut untuk menjadi negara yang kuat dibidang pertanian untuk memenuhi kebutuhan pangan penduduk Indonesia yang berjumlah minimal 170 juta penduduk Indonesia (BPS, 2016).

Ide ini menggunakan integrasi data dalam sebuah server yang dikelola oleh para petani dan staff pemerintah yang ditunjuk untuk mengawasi dan melaporkan dengan segera permasalahan petani yang di-*input* datanya di server kantor desa dan dapat diakses oleh pemerintah kecamatan, kabupaten, provinsi dan Indonesia.

Dengan adanya ide ini, percepatan pengelolaan sistem pertanian dapat memberikan peran yang signifikan dalam kebijakan yang akan dibuat oleh pemerintah.

Permasalahan saat ini di beberapa daerah pelosok adalah kurangnya akses informasi yang cepat sehingga memperlambat proses penyelesaian permasalahan pengelolaan pertanian dan ada beberapa wilayah yang belum terkoneksi dengan internet, namun ide ini tidak harus dilandaskan pada sistem internet yaitu berupa jaringan dari satu desa ke desa lain atau dari satu pemerintah kabupaten ke kabupaten yang lain, namun pada poinnya adalah data petugas yang dilaporkan ke server desa apabila memungkinkan adanya .internet,

Sehingga setelah data di-*input* secara periodik yaitu setiap bulan dan pendataan tersebut dengan bantuan kelompok-kelompok tani maka akan memudahkan petugas pemerintah untuk meng-*input* datanya dan akan bisa terbaca oleh server ditingkat pusat provinsi maupun kabupaten dengan demikian manfaat dari pelaporan ini akan ada *quick action* dari pemerintah untuk menaggulangi permasalahan petani.

### **MANFAAT KEGIATAN**

Penulis meyakini apabila sistem manajemen dipegang oleh pemerintah secara professional dan petugas khusus yang ditugaskan untuk menangani permasalahan para petani maka manfaatnya adalah sebagai berikut.

1. Pemerintah desa, kecamatan dan kabupaten dapat mendata secara rinci potensi pertanian yang ada di wilayahnya sekaligus menjadikan aset daerah terutama untuk peningkatan pendapatan asli daerah
2. Institusi lain selain pemerintah mulai dari desa hingga pusat dapat berkontribusi secara cepat misalnya sebuah lembaga perbankan akan membantu pinjaman kepada para petani yang potensial namun masih kekurangan modal atau membantu petani-petani yang sudah maju untuk dapat diproyeksikan menjadi sektor ekspor yang kompetitif
3. Bagi masyarakat petani akan lebih percaya diri dalam menghadapi segala permasalahan mulai dari awal bercocok tanam hingga hasil pertanian yang akan di *legitimated* secara penuh atau dibantu secara profesional dari pihak pemerintah

4. Masyarakat non petani akan terbantu dalam upaya peningkatan kemakmuran karena ketahanan pangan dan harga beras serta produk pertanian lainnya tidak fluktuatif secara drastis.
5. Pendapatan asli daerah dan pendapatan nasional akan meningkat signifikan seiring dengan manajemen pertanian yang lebih professional.

Dari uraian manfaat diatas selaras dengan program pemerintah Republik Indonesia saat ini yang tertuang dalam kebijakan mengenai pangan dan peningkatan ekonomi masyarakat pedesaan yang di eksekusi oleh beberapa kementerian yang terkait. Dalam laporan Kementerian Pertanian tahun 2016 bahwa saat ini ada kenaikan sebesar 5% dalam produktifitas petani di Indonesia khususnya petani beras. Artinya, sebenarnya Indonesia mampu untuk mengelola hasil pertanian secara maksimal namun mungkin sistem manajemennya perlu dibenahi dan ide yang dipaparkan dalam tulisan ini adalah ide mengintegrasikan antara data dan permasalahan petani melalui mediator pelaporan *online* dalam website yang dapat diakses oleh semua pihak yang berkepentingan.

## **PENUTUP**

Usulan-usulan yang penulis sarankan kepada beberapa pihak antara lain:

1. Kelompok tani melalui perwakilannya dapat ikut menghadiri rapat sosialisasi database petani dan permasalahannya, sehingga memudahkan petugas dari pemerintah untuk melaporkan produktifitas para petani tersebut
2. Penulis memberikan sinyalemen yang kuat kepada Dinas Pertanian khususnya agar mampu memberikan kontribusi yang signifikan dalam bentuk pelatihan pengisian laporan *online* serta fasilitas lain yang diperlukan dalam program ini.
3. Pihak kabupaten provinsi hendaknya memberikan dukungan kuat kepada pemerintahan kecamatan dan desa untuk bahu membahu membuka akses secara *open management* apa-apa yang diperlukan dalam mengatasi dan meningkatkan laju produktifitas petani.



## **DAFTAR PUSTAKA**

Contoh:

Silvester, J. 2006. Agriculture and Management: A New Perspective. International Journal of Agriculture Science, Vol 2 No. 1 PP 201-2011

Zahidin, A. 2014. Manajemen Pertanian dan Prospek Usaha Tani. Penerbit CV. IRDH : Malang.

## FORMULIR PENDAFTARAN

LOMBA MENULIS KARYA ILMIAH BAGI SISWA DAN GURU SD, SMP, SMA  
(SEDERAJAT), MAHASISWA, DOSEN SE-INDONESIA  
ANGKATAN I  
TAHUN 2017

Judul Karya Tulis :

Nama Lengkap :

Tempat, Tanggal Lahir :

Kategori\* : Siswa SD / Siswa SMP / Siswa SMA / Guru (SD, SMP, SMA) /  
Mahasiswa / Dosen

Asal Sekolah/PT :

Alamat Sekolah/PT :

Alamat E-mail\*\* :

No. HP/WA\*\* :

....., .....2017

(.....)

NB : \* Coret yang tidak perlu

\*\* Jika ada

Kirim (bersama dengan *file* karya yang diikutsertakan dan bukti pembayaran ke rekening Bank BNI 037 – 257 – 9071 a.n Cakti Indra Gunawan) ke:

Email: [indonesiabangkitmenulis@irdhbook.com](mailto:indonesiabangkitmenulis@irdhbook.com)

cc : [indonesiabangkitmenulis@gmail.com](mailto:indonesiabangkitmenulis@gmail.com)

WA: 0852 3060 6227



**INTERNATIONAL RESEARCH AND DEVELOPMENT FOR HUMAN BEINGS (IRDH)**

**Office: New Villa Bukit Sengkaling Blok C9 No. 1 Malang**

**HP/WA 089621424412 / 085749547500**

**Website: [www.irdhresearch.com](http://www.irdhresearch.com) / [www.irdhbook.com](http://www.irdhbook.com) | e-mail: [irdhresearch@gmail.com](mailto:irdhresearch@gmail.com)**

**Ijin Usaha TDF No: 11.07.3.47.02511SIUPP No: 00050/11.07/PK/I/2012**

---

**FORMULIR ORDER BUKU “KITAB INDONESIA”**

(Kumpulan karya-karya peserta lomba yang ber-ISBN)

Nama :

Asal Sekolah/Perguruan Tinggi :

Alamat Rumah :

No. HP :

Alamat Email :

Order Atas Nama Peserta :

Asal Sekolah/Perguruan Tinggi :

Biaya Rp. 500.000,- + ongkos kirim (lihat daftar ongkos kirim di website [www.irdhbook.com](http://www.irdhbook.com))

dikirim ke rekening BNI a.n. Cakti Indra Gunawan No. Rekening : 037 – 257 – 9071.

Demikian order ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

....., .....20...

Staff IRDH,

Klien,

(.....)

(.....)

NB: Setelah mengisi formulir order ini mohon dikirim ke email [order.irdh@irdhbook.com](mailto:order.irdh@irdhbook.com) / [order.irdh@gmail.com](mailto:order.irdh@gmail.com) atau dikirim ke Whatsapp 085230606227 (Try) / 085735189813 (Aksa)